BAB IV
KAJIAN UNSUR-UNSUR VISUAL DAN PERAN PADA CATUR WAYANG JOGJAKARTA

4.1. Kajian Catur Wayang Berdasarkan Visualisasi dari Wayang Kulit

Dalam Catur Wayang Jogjakarta terdapat empatbelas karakter yang diangkat ke dalam buah catur. Masing-masing karakter mempunyai peran penting dalam cerita Ramayana dan mempunyai fungsi dalam permainan catur. Pengambilan penokohan dalam catur wayang ini pun benar-benar berdasarkan dari cerita Ramayana dan tidak ada tokoh tambahan dari kisah wayang yang lainnya.

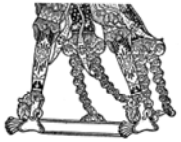
Menurut David Irvine (2005: 139), wayang kulit secara garis besar dapat dibedakan menurut ukuran, bentuk, warna, dan busana yang dipakainya. Untuk perbedaan lebih lanjut dapat dilihat dari bentuk karakteristik muka, aksesoris yang dipakai, dan bentuk tangan. Hal-hal tersebut dapat menjamin bahwa tiap karakter memiliki ciri khas yang dapat dikenali dan membuatnya berbeda dengan karakter wayang lainnya.

Analisa pada Buah Catur Wayang Jogjakarta ini berpijak pada hasil penjabaran Bab II (Lihat sub bab 2.2.2: definisi wayang kulit), yakni menganalisa komponen-komponen atau unsur-unsur visual yang terdapat pada wayang kulit, mencakup ukuran wayang, bentuk wayang (posisi kepala, mata, hidung, kumis, mulut, badan, tangan, dan kaki), warna, busana, dan aksesoris-aksesorisnya. Dalam proses analisa ini, pembahasan juga diarahkan untuk menemukan dan mengetahui perbedaan-perbedaan yang terdapat diantara buah catur wayang dengan wayang kulit. Untuk lebih jelasnya dapar dilihat dari penjelasan pada tabel berikut:

4.1.1. Buah Catur Rama

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *jaitan* (berbertuk seperti sebuah jahitan benang) atau *Gabahan* (berbentuk seperti gabah).	 Tipe mata *jaitan* (berbertuk seperti sebuah jahitan benang) atau *Gabahan* (berbentuk seperti gabah)	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Walmiring* atau *Mbangir* adalah	 *Walmiring* atau *Mbangir* adalah	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	istilah untuk menggambarkan bentuk hidung yang panjang dan tajam.	istilah untuk menggambarkan bentuk hidung yang panjang dan tajam.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mingkem* adalah jenis mulut yang tertutup rapat. Biasanya digunakan untuk karakter yang memiliki sifat sabar, ramah dan memiliki pengendalian diri yang baik dalam bertutur kata.	 *Mingkem* adalah jenis mulut yang tertutup rapat. Biasanya digunakan untuk karakter yang memiliki sifat sabar, ramah dan memiliki pengendalian diri yang baik dalam bertutur kata.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.
	BADAN	**BADAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Jenis badan *Liyepan* biasanya digunakan dalam kebanyakan karakter wayang purwa. Ciri-ciri badan *liyepan* adalah besar badan karakter sama dengan besar badan manusia pada umumnya.	 Jenis badan *Liyepan* biasanya digunakan dalam kebanyakan karakter wayang purwa. Ciri-ciri badan *liyepan* adalah besar badan karakter sama dengan besar badan manusia pada umumnya.	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.

	TANGAN	TANGAN	ANALISA PERBANDINGAN
BENTUK	-	 Bagian lengan Rama terdapat *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga). Bentuk tangan Rama adalah bentuk standar untuk hampir semua *halus* kesatria yang menunjukkan sifar rendah hati, sopan, dan tidak berbahaya.	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Rama juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	Untuk bagian busana, antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Rama menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun disini karena buah catur wayang sendiri tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Rama pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Rama adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti "meremehkan kematian" dan memiliki makna bahwa karakter	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Rama adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti "meremehkan kematian" dan memiliki makna bahwa karakter	Untuk aksesoris terdapat beberapa perbedaan,diantaranya adalah pada bagian mahkota. Pada catur wayang menggunakan *Topong Kethu* dengan dua lapis *Jamang* sedangkan pada wayang kulit menggunakan *Gelung Supit Urang* dengan tiga lapis *Jamang.*

	tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Niyamat* adalah jenis mahkota yang dibagian puncaknya terdapat permata dan biasanya berbentuk tajam. *Topong Kethu* adalah jenis mahkota yang berbentuk melingkar yang menutupi semua bagian kepala. *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Rama disini memiliki dua lapis *jamang*	tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Rama disini memiliki tiga lapis *jamang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Kuning	Ungu, Putih, dan Hitam	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning tidak sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Tertinggi diantara buah catur lain	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter manusia pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Rama merupakan karakter tertinggi diantara buah catur lainnya, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sama karena tinggi Rama sama dengan manusia pada umunya. Ia tidak memiliki tinggi yang sama dengan Rahwana dan ia memiliki tubuh lebih kecil dibandingkan Jatayu.

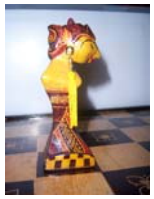
Tabel IV.1. Analisa Buah Catur Rama

4.1.2. Buah Catur Sinta

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *jaitan* (berbertuk seperti sebuah jahitan benang) atau *Gabahan* (berbentuk seperti gabah).	 Tipe mata *jaitan* (berbertuk seperti sebuah jahitan benang) atau *Gabahan* (berbentuk seperti gabah)	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Walmiring* atau *Mbangir* adalah	 *Walmiring* atau *Mbangir* adalah	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	istilah untuk menggambarkan bentuk hidung yang panjang dan tajam.	istilah untuk menggambarkan bentuk hidung yang panjang dan tajam.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mingkem* adalah jenis mulut yang tertutup rapat. Biasanya digunakan untuk karakter yang memiliki sifat sabar, ramah dan memiliki pengendalian diri yang baik dalam bertutur kata.	 *Mingkem* adalah jenis mulut yang tertutup rapat. Biasanya digunakan untuk karakter yang memiliki sifat sabar, ramah dan memiliki pengendalian diri yang baik dalam bertutur kata.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.
	BADAN	**BADAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Jenis badan *Liyepan* biasanya digunakan dalam kebanyakan karakter wayang purwa. Ciri-ciri badan *liyepan* adalah besar badan karakter sama dengan besar badan manusia pada umumnya.	 Jenis badan *Liyepan* biasanya digunakan dalam kebanyakan karakter wayang purwa. Ciri-ciri badan *liyepan* adalah besar badan karakter sama dengan besar badan manusia pada umumnya.	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.

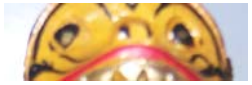
	TANGAN	TANGAN	ANALISA PERBANDINGAN
BENTUK	-	 Bagian lengan Rama terdapat *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga). Bentuk tangan Rama adalah bentuk standar untuk hampir semua *halus* kesatria yang menunjukkan sifar rendah hati, sopan, dan tidak berbahaya.	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Rama juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

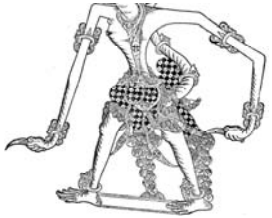
UNSURVISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	Untuk bagian busana antara buah catur dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Sinta menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun disini karena buah catur wayang sendiri tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Sinta pakai merupakan jenis kain *dodot putri* yang biasa dipakai oleh karakter wanita dalam dunia wayang.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki	Untuk aksesoris terdapat perbedaan pada bagian mahkota. Pada catur wayang karakter Sinta memiliki *Jamang* sebanyak dua lapis sedangkan dalam karakter wayang kulit Sinta sama sekali tidak mengenakan *Jamang*.

	kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Sinta disini memiliki dua lapis *jamang*	kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Sinta disini memiliki tiga lapis *jamang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Kuning	Putih	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning tidak sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Kedua tertinggi setelah karakter Rama	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter manusia pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Sinta merupakan karakter kedua tertinggi setelah Rama, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sama karena Sinta memiliki tinggi yang sama dengan wanita pada umumnya. Jika dibuat sebuah perbandingan maka seharusnya karakter Sinta adalah karakter terpendek diantara karakter lainnya.

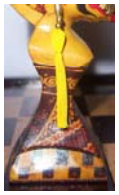
Tabel IV.2. Analisa Buah Catur Sinta

4.1.3. Buah Catur Hanoman

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang tidak sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Bentulan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	 *Bentulan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	yang sedikit lebih pendek dari tipe hidung *mbangir* dan ujungnya tidak tajam melainkan tumpul / bulat. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada *gagah* kesatria.	yang sedikit lebih pendek dari tipe hidung *mbangir* dan ujungnya tidak tajam melainkan tumpul / bulat. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada *gagah* kesatria.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.
	BADAN	**BADAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Jenis badan *Wanara* biasanya	 Jenis badan *Wanara* biasanya	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.

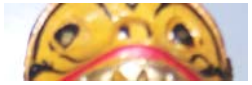
	sedikit lebih besar dari manusia pada umumnya. Ciri-cirinya adalah seluruh bagian tubuhnya dipenuhi oleh bulu seperti monyet, memiliki bentuk mata bulat dan gigi-gigi yang tajam. Wanara adalah petarung yang baik dan setia kepada majikannya.	sedikit lebih besar dari manusia pada umumnya. Ciri-cirinya adalah seluruh bagian tubuhnya dipenuhi oleh bulu seperti monyet, memiliki bentuk mata bulat dan gigi-gigi yang tajam. Wanara adalah petarung yang baik dan setia kepada majikannya.	
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bagian lengan Hanoman dan Sugriwa seharusnya terdapat *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga). Bentuk tangan Hanoman adalah *Pancanaka*, bentuk tangan yang terkepal dengan kuku jempol yang panjang dan runcing	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Hanoman terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	Untuk bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Hanoman menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun mereka juga seharusnya mengenakan *katok* (celana sepanjang lutut). Karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Hanoman dan Sugriwa pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari	Pada bagian badan seharusnya Hanoman menggunakan *Kalung Ulur-ulur* dan *Rangrangan* (aksesoris kalung dengan jepitan berbentuk kepala naga).

	keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang*	keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Kuning	Putih	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning tidak sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Ketiga tertinggi setelah karakter Sinta	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter manusia pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Hanoman merupakan karakter ketiga tertinggi setelah Sinta, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sama karena tinggi Hanoman dan Sugriwa lebih tinggi dari Sinta namun sedikit lebih pendek dari Rama dan seharusnya Sugriwa lebih tinggi dari Hanoman.

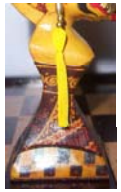
Tabel IV.3. Analisa Buah Catur Hanoman

4.1.4. Buah Catur Sugriwa

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang tidak sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Bentulan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	 *Bentulan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	yang sedikit lebih pendek dari tipe hidung *mbangir* dan ujungnya tidak tajam melainkan tumpul / bulat. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada *gagah* kesatria.	yang sedikit lebih pendek dari tipe hidung *mbangir* dan ujungnya tidak tajam melainkan tumpul / bulat. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada *gagah* kesatria.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.
	BADAN	**BADAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Jenis badan *Wanara* biasanya	 Jenis badan *Wanara* biasanya	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.

	sedikit lebih besar dari manusia pada umumnya. Ciri-cirinya adalah seluruh bagian tubuhnya dipenuhi oleh bulu seperti monyet, memiliki bentuk mata bulat dan gigi-gigi yang tajam. Wanara adalah petarung yang baik dan setia kepada majikannya.	sedikit lebih besar dari manusia pada umumnya. Ciri-cirinya adalah seluruh bagian tubuhnya dipenuhi oleh bulu seperti monyet, memiliki bentuk mata bulat dan gigi-gigi yang tajam. Wanara adalah petarung yang baik dan setia kepada majikannya.	
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bentuk tangan Sugriwa dengan jari yang menyerupai tanduk banteng merupakan simbol dari kekuatan	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Sugriwa terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	Untuk bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Sugriwa menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun Sugriwa juga seharusnya mengenakan *katok* (celana sepanjang lutut). Karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Sugriwa pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari	Untuk aksesoris terdapat beberapa perbedaan, diantaranya adalah pada bagian mahkota. Pada catur wayang menggunakan *Gelung Supit Urang* dengan dua lapis *Jamang* sedangkan pada wayang kulit menggunakan *Niyamat* dan *Topong Kethu* dengan tiga lapis *Jamang.* Pada bagian badan seharusnya Sugriwa menggunakan *Kalung Ulur-ulur* dan *Rangrangan* (aksesoris kalung dengan jepitan berbentuk kepala naga). Sugriwa juga seharusnya mengenakan *Praba* (aksesoris sayap yang terdapat pada punggung) yang biasanya digunakan oleh karakter dengan status sosial atas.

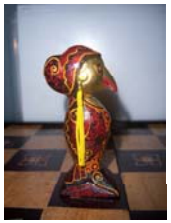
	keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang*	keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Niyamat* adalah jenis mahkota yang dibagian puncaknya terdapat permata dan biasanya berbentuk tajam. *Topong Kethu* adalah jenis mahkota yang berbentuk melingkar yang menutupi semua bagian kepala.	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Kuning	Putih	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning tidak sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Ketiga tertinggi setelah karakter Sinta	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter manusia pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Sugriwa merupakan karakter ketiga tertinggi setelah Sinta, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sama karena tinggi Sugriwa lebih tinggi dari Sinta namun sedikit lebih pendek dari Rama dan seharusnya Sugriwa lebih tinggi dari Hanoman.

Tabel IV.4. Analisa Buah Catur Sugriwa

4.1.5. Buah Catur Jatayu

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-

	MULUT	MULUT	ANALISA PERBANDINGAN
BENTUK	 *Mingkem* adalah jenis mulut yang tertutup rapat. Biasanya digunakan untuk karakter yang memiliki sifat sabar, ramah dan memiliki pengendalian diri yang baik dalam bertutur kata.	 *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang tidak sama dengan mulut pada wayang kulit.
	BADAN	**BADAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Jenis badan *Ricikan* adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan bentuk badan binatang atau suatu objek (benda) dalam dunia pewayangan. Bentuk badan *ricikan* tidak memiliki standar yang pasti, dalam penggambarannya sang dalang dituntut untuk menuangkannya kedalam bentuk wayang berdasarkan kreativitasnya sendiri.	 Jenis badan *Ricikan* adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan bentuk badan binatang atau suatu objek (benda) dalam dunia pewayangan. Bentuk badan *ricikan* tidak memiliki standar yang pasti, dalam penggambarannya sang dalang dituntut untuk menuangkannya kedalam bentuk wayang berdasarkan kreativitasnya sendiri.	Karena jenis badan Ricikan tidak memiliki ketentuan atau syarat tertentu maka tidak bisa dilakukan analisa perbandingan.

	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	-	-
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Kaki Jatayu juga merupakan jenis Ricikan	Karena jenis kaki Ricikan tidak memiliki ketentuan atau syarat tertentu maka tidak bisa dilakukan analisa perbandingan.
KOMPONEN VISUAL WAYANG	**ANALISA TAMPILAN VISUAL**		**ANALISA PERBANDINGAN**
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	-	-	-
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Gelung Keling* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang sehingga berbentuk bulat atau elips. Gaya rambut seperti ini merupakan tanda dari karakter yang bersifat kesederhanaan, kerendahan hati, dan kesopanan. *Suweng* berarti anting.	 *Niyamat* adalah jenis mahkota yang dibagian puncaknya terdapat permata dan biasanya berbentuk tajam. *Topong Kethu* adalah jenis mahkota yang berbentuk melingkar yang menutupi semua bagian kepala. Tiga lapis *Jamang*	Terdapat perbedaan pada aksesoris karakter Jatayu. Pada catur wayang Jatayu menggunakan *Gelung Keling* sedangkan pada wayang kulit menggunakan *Niyamat* dan *Topong Kethu* dengan tiga lapis *Jamang*. Jatayu juga tidak mengenakan Suweng pada wayang kulit.

	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	ANALISA PERBANDINGAN
WARNA	Kuning	Putih dan coklat	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning tidak sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Keempat tertinggi setelah karakter Hanoman dan Sugriwa	Lebih besar daripada Rama	Dalam Catur Wayang ini, Jatayu merupakan karakter keempat tertinggi setelah Hanoman dan Sugriwa, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sama karena seharusnya Jatayu lebih tinggi dan besar dari Rama, Sinta, Hanoman, Sugriwa, maupun para wanara lainnya.

Tabel IV.5. Analisa Buah Catur Jatayu

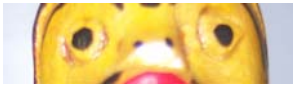
4.1.6. Buah Catur Gunungan

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	-	-	-
	MATA	MATA	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	HIDUNG	HIDUNG	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	KUMIS	KUMIS	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	MULUT	MULUT	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	BADAN	BADAN	ANALISA PERBANDINGAN
	 Jenis badan *Ricikan* adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan bentuk badan binatang atau suatu objek (benda) dalam dunia pewayangan. Bentuk badan *ricikan* tidak memiliki standar yang pasti, dalam penggambarannya sang dalang	 Jenis badan *Ricikan* adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan bentuk badan binatang atau suatu objek (benda) dalam dunia pewayangan. Bentuk badan *ricikan* tidak memiliki standar yang pasti, dalam penggambarannya sang dalang	Karena jenis badan Ricikan tidak memiliki ketentuan atau syarat tertentu maka tidak bisa dilakukan analisa perbandingan.

	dituntut untuk menuangkannya kedalam bentuk wayang berdasarkan kreativitasnya sendiri.	dituntut untuk menuangkannya kedalam bentuk wayang berdasarkan kreativitasnya sendiri.	
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	-	-
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
UNSUR VISUAL WAYANG	**ANALISA VISUAL**		**ANALISA PERBANDINGAN**
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	-	-	-
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	-	-	-
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Kuning	Dalam pewayangan gunungan digunakan untuk menunjukkan dunia. Dan dalam pembuatananya tidak ada aturan pasti tentang gambar yang ada didalam gunungan tersebut. Begitu pula dengan warna yang digunakan, tidak ada aturan pasti.	Karena tidak ada ketentuan khusus dalam pembuatan visual gunungan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Kelima tertinggi setelah karakter Jatayu	Tertinggi diantara karakter wayang kulit lainnya.	Dalam hal ukuran seharusnya Gunungan memiliki ukuran yang paling besar diantara semua karakter wayang.

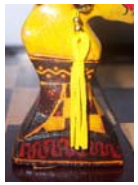
Tabel IV.6. Analisa Buah Catur Gunungan

4.1.7. Buah Catur Wanara

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	 Tipe mata *telengan* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan untuk karakter *gagah* kesatria.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Bentulan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	 *Bentulan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	yang sedikit lebih pendek dari tipe hidung *mbangir* dan ujungnya tidak tajam melainkan tumpul / bulat. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada *gagah* kesatria.	yang sedikit lebih pendek dari tipe hidung *mbangir* dan ujungnya tidak tajam melainkan tumpul / bulat. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada *gagah* kesatria.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.
	BADAN	**BADAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Jenis badan *Wanara* biasanya	 Jenis badan *Wanara* biasanya	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.

	sedikit lebih besar dari manusia pada umumnya. Ciri-cirinya adalah seluruh bagian tubuhnya dipenuhi oleh bulu seperti monyet, memiliki bentuk mata bulat dan gigi-gigi yang tajam. Wanara adalah petarung yang baik dan setia kepada majikannya.	sedikit lebih besar dari manusia pada umumnya. Ciri-cirinya adalah seluruh bagian tubuhnya dipenuhi oleh bulu seperti monyet, memiliki bentuk mata bulat dan gigi-gigi yang tajam. Wanara adalah petarung yang baik dan setia kepada majikannya.	
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bentuk tangan Wanara dengan jari yang menyerupai tanduk banteng merupakan simbol dari kekuatan.	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Wanara terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	Untuk bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Wanara menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* . Karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Hanoman dan Sugriwa pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan para Wanara adalah jenis *Sumping Pudak Sinumpat.* Diberi nama seperti itu karena bentuknya yang menyerupai bentuk bunga pohon palem pandan. *Suweng* berarti anting.	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan para Wanara adalah jenis *Sumping Pudak Sinumpat.* Diberi nama seperti itu karena bentuknya yang menyerupai bentuk bunga pohon palem pandan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis	Untuk karater Wanara semua aksesoris yang ada sudah tepat karena memiliki kesamaan dengan aksesoris yang terdapat pada karakter wayang kulit.

	Gelung Supit Urang adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang*	gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Kuning	Putih	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning tidak sesuai dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Buah catur terpendek diantara buah catur lainnya	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter manusia pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Wanara merupakan karakter terpendek diantara karakter lainnya namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sesuai karena Wanara lebih tinggi dari Sinta tapi lebih pendek dari Rama.

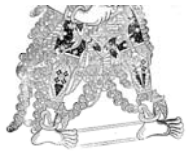
Tabel IV.7. Analisa Buah Catur Wanara

4.1.8. Buah Catur Rahwana

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *drona* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan oleh mata para raksasa.	 Tipe mata *drona* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan oleh mata para raksasa.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Pelokan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	 *Pelokan* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk hidung	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 *Mbaplang* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk kumis yang lebat dan biasa digunakan untuk karakter raksasa pada umumnya	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kumis maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.

	BADAN	BADAN	ANALISA PERBANDINGAN
	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bagian lengan Rahwana seharusnya terdapat dua *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga yang hanya	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

		dipakai oleh raja para Raksasa). Bentuk tangan Rahwana adalah kombinasi bentuk standar untuk para raksasa (tangan kiri) dan bentuk tangan terkepal (tangan kanan) yang merupakan simbol dari kesuburan.	
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Rahwana juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang. *Celana Cindai.*	Pada bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Rahwana menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Rahwana pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar. Rahwana juga menggunakan *celana cindai* (celana panjang yang terbuat dari sutra)
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Niyamat* adalah jenis mahkota yang dibagian puncaknya terdapat permata dan biasanya berbentuk tajam. *Topong Kethu* adalah jenis mahkota yang berbentuk melingkar yang menutupi semua	 *Niyamat* adalah jenis mahkota yang dibagian puncaknya terdapat permata dan biasanya berbentuk tajam. *Topong Kethu* adalah jenis mahkota yang berbentuk melingkar yang menutupi semua	Dalam Aksesoris hanya ada perbedaan pada bagian *Jamang* saja. Pada buah catur wayang hanya memiliki dua lapis *jamang* sedangkan pada wayang kulit terdapat tiga lapis *jamang*.

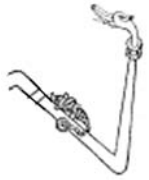
	bagian kepala. *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Rahwana disini memiliki dua lapis *jamang*. *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Rahwana adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti "meremehkan kematian" dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting.	bagian kepala. *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Rahwana disini memiliki tiga lapis *jamang*. *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Rahwana adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti "meremehkan kematian" dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting.	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Merah	Merah, Biru, atau Hitam	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Tertinggi diantara buah catur lain	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter raksasa pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Rahwana merupakan karakter tertinggi diantara buah catur lainnya, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sesuai karena tinggi Kumbakarna tiga kali lipat tinggi Rahwana.

Tabel IV.8. Analisa Buah Catur Rahwana

4.1.9. Buah Catur Mandodari

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *drona* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan oleh mata para raksasa.	 Tipe mata *jaitan* (berbertuk seperti sebuah jahitan benang) atau *Gabahan* (berbentuk seperti gabah)	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Pelokan* adalah istilah untuk	 *Walmiring* atau *Mbangir* adalah	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	istilah untuk menggambarkan bentuk hidung yang panjang dan tajam.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mingkem* adalah jenis mulut yang tertutup rapat. Biasanya digunakan untuk karakter yang memiliki sifat sabar, ramah dan memiliki pengendalian diri yang baik dalam bertutur kata	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.
	BADAN	**BADAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri	 Jenis badan *Liyepan* biasanya digunakan dalam kebanyakan karakter wayang purwa. Ciri-ciri	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.

	badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	badan *liyepan* adalah besar badan karakter sama dengan besar badan manusia pada umumnya.	
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bagian lengan Mandodari terdapat *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga). Bentuk tangan Mandodari adalah bentuk standar untuk hampir semua *halus* kesatria yang menunjukkan sifar rendah hati, sopan, dan tidak berbahaya.	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Mandodari juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	Untuk bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Mandodari menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun disini karena buah catur wayang sendiri tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Mandodari pakai merupakan jenis kain *dodot putri* yang biasa dipakai oleh karakter wanita dalam dunia wayang.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Sinta adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki	Dalam Aksesoris hanya ada perbedaan pada bagian *Jamang* saja. Pada buah catur wayang, karakter Mandodari memiliki dua lapis *jamang* sedangkan pada wayang kulit tidak terdapat *jamang*.

	kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Mandodari disini memiliki dua lapis *jamang*	kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan, disini dilihat dari keteguhan hati Sinta. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang*.	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Merah	Putih dan Biru	Berdasarkan warna pada catur maka warna merah tidak sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Kedua tertinggi setelah Rahwana	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter manusia pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Mandodari merupakan karakter kedua tertinggi diantara buah catur lainnya, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan maka tidak sesuai karena tinggi Mandodari sama dengan manusia pada umumnya.

Tabel IV.9. Analisa Buah Catur Mandodari

4.1.10. Buah Catur Indrajit

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *kedondongan* (berbertuk seperti buah) biasanya digunakan untuk kesatria yang lebih agresif	 Tipe mata *drona* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan oleh mata para raksasa.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang tidak sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Pelokan* adalah istilah untuk	 *Pelokan* adalah istilah untuk	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 *Jentir* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk kumis yang tipis namun panjang	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kumis maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.

	BADAN	BADAN	ANALISA PERBANDINGAN
	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bagian lengan Indrajit seharusnya terdapat dua *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga yang hanya dipakai	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

		oleh raja para Raksasa). Bentuk tangan Rahwana adalah kombinasi bentuk standar untuk para raksasa (tangan kiri) dan bentuk tangan terkepal (tangan kanan) yang merupakan simbol dari kesuburan.	
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Indrajit juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang. *Celana Cindai.*	Untuk bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kult memiliki kesamaan bahwa Indrajit menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Indrajit pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar. Rahwana juga menggunakan *celana cindai* (celana panjang yang terbuat dari sutra)
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	Dalam Aksesoris hanya ada perbedaan pada bagian *Jamang* saja. Pada buah catur wayang hanya memiliki dua lapis *jamang* sedangkan pada wayang kulit terdapat tiga lapis *jamang*.

	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Indrajit disini memiliki tiga lapis *jamang*.	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Indrajit disini memiliki tiga lapis *jamang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Merah	Merah, Ungu, atau Hitam	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Ketiga tertinggi setelah karakter Mandodari	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter raksasa pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Indrajit merupakan karakter ketiga tertinggi diantara buah catur lainnya, dan bila ditinjau dari dunia pewayangan sudah sesuai.

Tabel IV.10. Analisa Buah Catur Indrajit

4.1.11. Buah Catur Marica

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	 *Luruh* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang menunduk.	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *kedondongan* (berbertuk seperti buah) biasanya digunakan untuk kesatria yang lebih agresif	 Tipe mata *drona* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan oleh mata para raksasa.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang tidak sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Pelokan* adalah istilah untuk	 *Pelokan* adalah istilah untuk	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 *Mbaplang* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk kumis yang lebat dan biasa digunakan untuk karakter raksasa pada umumnya	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kumis maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.

	BADAN	BADAN	ANALISA PERBANDINGAN
	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bagian lengan Marica seharusnya terdapat dua *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga yang hanya dipakai	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

		oleh raja para Raksasa). Bentuk tangan Rahwana adalah kombinasi bentuk standar untuk para raksasa (tangan kiri) dan bentuk tangan terkepal (tangan kanan) yang merupakan simbol dari kesuburan.	
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Marica juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang. *Celana Cindai.*	Untuk bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Marica menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Marica pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar. Rahwana juga menggunakan *celana cindai* (celana panjang yang terbuat dari sutra)
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	Dalam Aksesoris hanya ada perbedaan pada bagian *Jamang* saja. Pada buah catur wayang hanya memiliki dua lapis *jamang* sedangkan pada wayang kulit terdapat tiga lapis *jamang*.

	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Marica disini memiliki tiga lapis *jamang*.	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Marica disini memiliki tiga lapis *jamang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Merah	Merah, Ungu, atau Hitam	Berdasarkan warna pada catur maka warna kuning sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Ketiga tertinggi setelah karakter Mandodari	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter raksasa pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Marica merupakan karakter ketiga tertinggi diantara buah catur lainnya, dan bila ditinjau dari dunia pewayangan tidak sama karena Marica lebih tinggi dari Rahwana.

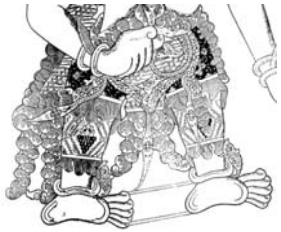
Tabel IV.11. Analisa Buah Catur Marica

4.1.12. Buah Catur Kumbakarna

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *kedondongan* (berbertuk seperti buah) biasanya digunakan untuk kesatria yang lebih agresif	 Tipe mata *drona* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan oleh mata para raksasa.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang tidak sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Pelokan* adalah istilah untuk	 *Pelokan* adalah istilah untuk	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 *Mbaplang* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk kumis yang lebat dan biasa digunakan untuk karakter raksasa pada umumnya	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kumis maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.

	BADAN	BADAN	ANALISA PERBANDINGAN
	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bagian lengan Kumbakarna seharusnya terdapat dua *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga yang hanya	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

		dipakai oleh raja para Raksasa). Bentuk tangan Rahwana adalah kombinasi bentuk standar untuk para raksasa (tangan kiri) dan bentuk tangan terkepal (tangan kanan) yang merupakan simbol dari kesuburan.	
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Kumbakarna juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang. *Celana Cindai.*	Untuk bagian busana buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Kumbakarna menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Kumbakarna pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar. Rahwana juga menggunakan *celana cindai* (celana panjang yang terbuat dari sutra)
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	Dalam Aksesoris hanya ada perbedaan pada bagian *Jamang* saja. Pada buah catur wayang hanya memiliki dua lapis *jamang* sedangkan pada wayang kulit terdapat tiga lapis *jamang*.

	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Kumbakarna disini memiliki tiga lapis *jamang*.	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Kumbakarna disini memiliki tiga lapis *jamang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Merah	Merah, Kuning, Emas, atau Hitam	Berdasarkan warna pada catur maka warna merah sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Keempat tertinggi setelah karakter Indrajit dan Marica	Paling tinggi diantara karakter wayang lainnya	Dalam Catur Wayang ini, Kumbakarna merupakan karakter keempat tertinggi diantara buah catur lainnya, namun bila ditinjau dari dunia pewayangan tidak seusai karena Kumbakarna adalah karakter tertinggi diantara semua karakter wayang.

Tabel IV.12. Analisa Buah Catur Kumbakarna

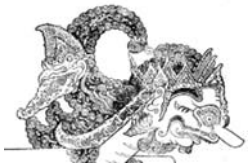
4.1.13. Buah Catur Gunungan

UNSUR VISUAL WAYANG	ANALISA VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	-	-	-
	MATA	MATA	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	HIDUNG	HIDUNG	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	KUMIS	KUMIS	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	MULUT	MULUT	ANALISA PERBANDINGAN
	-	-	-
	BADAN	BADAN	ANALISA PERBANDINGAN
	 Jenis badan *Ricikan* adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan bentuk badan binatang atau suatu objek (benda) dalam dunia pewayangan. Bentuk badan *ricikan* tidak memiliki standar yang pasti, dalam penggambarannya sang dalang	 Jenis badan *Ricikan* adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan bentuk badan binatang atau suatu objek (benda) dalam dunia pewayangan. Bentuk badan *ricikan* tidak memiliki standar yang pasti, dalam penggambarannya sang dalang	Karena jenis badan Ricikan tidak memiliki ketentuan atau syarat tertentu maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

	dituntut untuk menuangkannya kedalam bentuk wayang berdasarkan kreativitasnya sendiri.	dituntut untuk menuangkannya kedalam bentuk wayang berdasarkan kreativitasnya sendiri.	
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	-	-
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	-	-
KOMPONEN VISUAL WAYANG	**ANALISA TAMPILAN VISUAL**		**ANALISA PERBANDINGAN**
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	-	-	-
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	-	-	-
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Kuning	Dalam pewayangan gunungan digunakan untuk menunjukkan dunia. Dan dalam pembuatananya tidak ada aturan pasti tentang gambar yang ada didalam gunungan tersebut. Begitu pula dengan warna yang digunakan, tidak ada aturan pasti.	Karena tidak ada ketentuan khusus dalam pembuatan visual gunungan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Kelima tertinggi setelah karakter Kumbakarna	Tertinggi diantara karakter wayang kulit lainnya.	Dalam hal ukuran seharusnya Gunungan memiliki ukuran yang paling besar diantara semua karakter wayang.

Tabel IV.13. Analisa Buah Catur Gunungan

4.1.14. Buah Catur Raksasa

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	WAYANG KULIT	
	KEPALA	KEPALA	
BENTUK	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	 *Lanyapan* adalah istilah untuk menggambarkan posisi kepala yang mendongak ke atas,	Pada bagian kepala buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan kepala pada wayang kulit.
	MATA	**MATA**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 Tipe mata *kedondongan* (berbertuk seperti buah) biasanya digunakan untuk kesatria yang lebih agresif	 Tipe mata *drona* (berbertuk bulat besar) biasanya digunakan oleh mata para raksasa.	Pada bagian mata buah catur wayang memiliki bentuk yang tidak sama dengan mata pada wayang kulit.
	HIDUNG	**HIDUNG**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	 *Pelokan* adalah istilah untuk	 *Pelokan* adalah istilah untuk	Pada bagian hidung buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan hidung pada wayang kulit.

	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	menggambarkan bentuk hidung yang pendek dan bulat besar. Bentuk hidung seperti ini biasanya terdapat pada raksasa.	
	KUMIS	**KUMIS**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 *Mbaplang* adalah istilah untuk menggambarkan bentuk kumis yang lebat dan biasa digunakan untuk karakter raksasa pada umumnya	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kumis maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.
	MULUT	**MULUT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	 *Mrongos* berarti bibir yang maju ke depan. *Gusen* adalah jenis mulut yang terbuka lebar sehingga dapat jelas terlihat gusi dan gigi-giginya yang tajam. Biasanya digunakan untuk karakter Raksasa maupun Wanara.	Pada bagian mulut buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan mulut pada wayang kulit.

	BADAN	BADAN	ANALISA PERBANDINGAN
	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	 Jenis badan *Buta* biasanya digunakan untuk karakter raksasa dalam pewayangan. Ciri-ciri badan *buta* adalah ukuran badan karakter yang melebihi ukuran badan manusia pada umumnya, bisa dua sampai enam kali lipat atau bahkan lebih.	Pada bagian badan buah catur wayang memiliki bentuk yang sama dengan badan pada wayang kulit.
	TANGAN	**TANGAN**	**ANALISA PERBANDINGAN**
BENTUK	-	 Bagian lengan Raksasa seharusnya terdapat dua *Kelatbau Naga Mangsa* (Gelang dengan motif kepala naga yang hanya	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat tangan maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

		dipakai oleh raja para Raksasa). Bentuk tangan Rahwana adalah kombinasi bentuk standar untuk para raksasa (tangan kiri) dan bentuk tangan terkepal (tangan kanan) yang merupakan simbol dari kesuburan.	
	KAKI	**KAKI**	**ANALISA PERBANDINGAN**
	-	 Pada bagian kaki Raksasa juga terdapat *Kroncong* (gelang kaki)	Karena pada buah catur wayang tidak terdapat kaki maka tidak dapat dilakukan analisa perbandingan.

KOMPONEN VISUAL WAYANG	ANALISA TAMPILAN VISUAL		ANALISA PERBANDINGAN
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	
BUSANA	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang.	 *Sabuk* adalah istilah untuk ikat pinggang. *Kain Dodot* adalah kain sarung yang digunakan oleh hampir semua karakter wayang. *Celana Cindai.*	Pada bagian busana antara buah catur wayang dan wayang kulit memiliki kesamaan bahwa Raksasa menggunakan kain *dodot* dan *sabuk* namun karena buah catur wayang tidak memiliki kaki maka kurang detail menjelaskan bahwa kain dodot yang Raksasa pakai adalah kain *dodot kunca* yang biasa dipakai oleh *jangkahan* (cara berdiri) karakter dengan kaki yang terbuka lebar. Rahwana juga menggunakan *celana cindai* (celana panjang yang terbuat dari sutra)
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
AKSESORIS	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	 *Sumping* adalah istilah untuk aksesoris yang terletak dibagian telinga. *Sumping* yang digunakan Indrajit adalah jenis *Sumping Surengpati* yang secara bahasa berarti “meremehkan kematian” dan	Dalam Aksesoris hanya ada perbedaan pada bagian *Jamang* saja. Pada buah catur wayang hanya memiliki dua lapis *jamang* sedangkan pada wayang kulit terdapat tiga lapis *jamang*.

	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Marica disini memiliki tiga lapis *jamang*.	memiliki makna bahwa karakter tersebut memiliki kesaktian sehingga sulit untuk dikalahkan. *Suweng* berarti anting. *Gelung Supit Urang* adalah jenis gaya rambut dimana rambut digelung kebelakang melebihi tinggi kepala, karena bentuknya mirip dengan capit lobster (*capit urang*) maka diberi nama *Gelung Supit Urang* *Jamang* adalah bagian depan sebuah mahkota. Semakin banyak lapisan jamang suatu karakter maka semakin tinggi pula kedudukan karakter tersebut. Karakter Marica disini memiliki tiga lapis *jamang*	
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
WARNA	Merah	Merah dan Hitam	Berdasarkan warna pada catur maka warna merah sama dengan warna yang terdapat pada wayang kulit.
	BUAH CATUR WAYANG	**WAYANG KULIT**	**ANALISA PERBANDINGAN**
UKURAN	Karakter terpendek diantara semua buah catur lainnya	Memiliki tinggi yang sama dengan karakter raksasa pada umumnya	Dalam Catur Wayang ini, Raksasa merupakan karakter terpendek diantara buah catur lainnya, dan bila ditinjau dari dunia pewayangan maka hal ini memiliki kesamaan.

Tabel IV.14. Analisa Buah Catur Raksasa

4.2. Kajian Penokohan Buah Catur Wayang Berdasarkan Peran Dalam Permainan Catur dari Wayang Kulit

Penokohan dalam Catur Wayang Jogjakarta mengadopsi dari kisah wayang Ramayana. Kisah Ramayana menceritakan tentang bagaimana Rama menjalani kehidupannya, mulai dari ia dilahirkan, berguru kepada pertapa, memenangkan sayembara dan memperistri Sinta, pengasingan dari keluarganya dan tinggal di dalam hutan, penculikan Sinta oleh Rahwana, dan kisahnya yang paling terkenal adalah perjalanannya mencari Sinta dan keberhasilannya dalam mengalahkan raja para raksasa yaitu Rahwana.

Dalam Ramayana terdapat banyak sekali tokoh yang muncul baik dari kerabat keluarga, teman, dewa-dewa, karakter netral sampai musuh-musuh kuat yang membencinya. Dan dalam Catur Wayang ini hanya mengangkat empatbelas karakter untuk dijadikan landasan pembuatan desain visual pada buah catur yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Kerajaan Ayodhya : Rama, Sinta, Hanoman, Sugriwa, Jatayu, Gunungan, Wanara.
b. Kerajaan Alengka : Rahwana, Mandodari, Indrajit, Marica, Kumbakarna, Gunungan, Raksasa.

Karakter-karakter diatas akan dianalisa berdasarkan peran buah catur dalam permainan catur sehingga akan didapatkan bagaimana relasi dari penokohan terhadap peran tersebut, apakah sama atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

A. Buah Catur Ayodhya

BUAH CATUR	PERAN DALAM CATUR	PERAN DALAM RAMAYANA	ANALISA
RAJA (RAMA)	- Buah Catur Terpenting - Jika mati maka permainan akan berakhir - Memiliki kelebihan dapat melangkah ke segala arah namun terbatas hanya satu kotak	- Tokoh protagonis utama dalam cerita Ramayana - Jika mati maka cerita akan berakhir - Memiliki banyak ilmu kesaktian	Penggunaan penokohan Rama sebagai buah catur Raja tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Dapat dilihat dari status sosialnya sebagai raja dan merupakan karakter protagonis utama dalam kisah Ramayana. Jika Rama mati maka kisah Ramayana berakhir begitu juga dalam permainan catur, apabila rajanya mati maka permainan pun akan selesai.
RATU (SINTA)	- Pendamping Raja - Buah Catur Penyerang Utaman - Memiliki kelebihan dapat berjalan ke segala arah tanpa batas kotak yang dapat dilalui	- Istri dari Rama - Merupakan Inkarnasi dari Dewi Laksmi, dewi keberuntungan yang memiliki banyak kesaktian	Penggunaan penokohan Sinta sebagai buah catur Ratu tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Dalam hal kelebihan, Sinta merupakan karakter yang sabar dimana ia sanggup untuk menahan godaan dari Rahwana agar menjadi istrinya dan ia tetap setia untuk menunggu Rama datang menyelamatkannya.
MENTERI I (HANOMAN)	- Sebagai buah catur pembantu dalam menyerang lawan - Terletak disebelah kanan Raja - Memiliki kelebihan dapat berjalan diagonal tanpa batas kotak yang dapat dilalui	- Tokoh yang banyak membantu Rama dalam merebut kembali Sinta - Tokoh kepercayaan Rama dalam perjalan mencari Sinta - Memiliki banyak kesaktian seperti dapat terbang	Penggunaan penokohan Hanoman sebagai buah catur Menteri tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Dalam kisahnya Hanoman adalah satu-satunya wanara yang dipercaya oleh Rama untuk menyelidiki dimana keberadaan Sinta saat ia disekap di Alengka. Rama melakukan itu karena ia percaya kemampuan Hanoman.
MENTERI II (SUGRIWA)	- Sebagai buah catur pembantu dalam menyerang lawan - Terletak disebelah kiri Raja - Memiliki kelebihan dapat	- Tokoh yang banyak membantu Rama dalam merebut kembali Sinta - Tokoh kepercayaan Rama	Penggunaan penokohan Sugriwa sebagai buah catur Menteri tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan.

	berjalan diagonal tanpa batas kotak yang dapat dilalui	dalam menyusun strategi perang - Memiliki banyak kesaktian dan kelebihan seperti raja para Wanara	Dalam kisahnya Sugriwa adalah raja para wanara dan merupakan jendral kepercayaan Rama dalam mengatur strategi perang. Salah satu strateginya yang etrkenal adalah membangun jembatan Situbanda untuk menggempur Alengka.
KUDA / KESATRIA (JATAYU)	- Sebagai buah catur penyerang - Memiliki kelebihan yaitu jalur langkah yang unik berbentuk "L"	- Tokoh pertama yang mengetahui bahwa Sinta diculik. - Merupakan salah satu jenis burung Garuda. Dalam Ramayana Garuda adalah makhluk yang penuh dengan kesaktian	Penggunaan penokohan Jatayu sebagai buah catur Kuda atau Kesatria tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Jatayu memiliki sifat kesatria yang tinggi, disini dapat dilihat dari salah satu kisahnya saat Sinta diculik oleh Rahwana, ia dengan berani menghalangi penculikan tersebut dan bertarung dengan Rahwana walaupun ia tahu Rahwana lebih kuat darinya dan beakhir dengan kekalahan sekaligus kematiannya.
BENTENG (GUNUNGAN)	- Sebagai buah catur penyerang - Memiliki kelebihan dapat melangkah secara horizontal maupun vertikal tanpa batas kotak yang dapat dilalui.	- Sebagai penanda saat akan memulai pertunjukkan wayang - Merupakan simbol dari dunia.	Penggunaan Gunungan disini tidak tepat karena Gunungan bukan merupakan perwujudan seorang karakter melainkan sebagai simbolisasi dari dunia.
PION / PRAJURIT / BIDAK (WANARA)	- Buah catur yang terletak terdepan - Sebagai buah catur yang digunakan untuk membantu dalam menyerang maupun bertahan	- Prajurit setia dalam perjalanan mencari Sinta dan dalam peperangan di Alengka.	Penggunaan penokohan Wanara sebagai buah catur Prajurit/Pion/Bidak tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Wanara merupakan prajurit utama Rama dalam menggempur Alengka dan memenangkan peperangan tersebut.

Tabel IV.15. Analisa Buah Catur Ayodhya

B. Buah Catur Alengka

BUAH CATUR	PERAN DALAM CATUR	PERAN DALAM RAMAYANA	ANALISA
RAJA (RAHWANA)	- Buah Catur Terpenting - Jika mati maka permainan akan berakhir - Memiliki kelebihan dapat melangkah ke segala arah namun terbatas hanya satu kotak	- Tokoh antagonis utama dalam cerita Ramayana - Jika mati maka cerita akan berakhir - Memiliki banyak ilmu kesaktian	Penggunaan penokohan Rahwana sebagai buah catur Raja tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Dapat dilihat dari status sosialnya sebagai raja dan merupakan karakter antagonis utama dalama kisah Ramayana. Jika Rahwana mati maka kisah Ramayana berakhir begitu juga dalam permainan catur, apabila rajanya mati maka permainan pun akan selesai.
RATU (MANDODARI)	- Pendamping Raja - Buah Catur Penyerang Utaman - Memiliki kelebihan dapat berjalan ke segala arah tanpa batas kotak yang dapat dilalui	- Istri dari Rahwana - Merupakan pertapa yang mempunyai banyak kesaktian sebelum menikah dengan Rahwana	Penggunaan penokohan Mandodari sebagai buah catur Ratu tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Dalam hal kelebihan, Mandodari adalah pertapa yang cantik dan mempunyai banyak kesaktian. Banyak Laki-laki yang ditolaknya. Ketekunannya dalam bertapa hampir membuatnya menjadi dewa namun ia terbuai oleh rayuan Rahwana dan akhirnya menikah dengannya
MENTERI I (INDRAJIT)	- Sebagai buah catur pembantu dalam menyerang lawan - Terletak disebelah kanan Raja - Memiliki kelebihan dapat berjalan diagonal tanpa batas kotak yang dapat dilalui	- Anak dari Rahwana - Tokoh kepercayaan Rahwana dalam melakukan apa saja - Memiliki banyak kesaktian seperti ayahnya	Penggunaan penokohan Indrajit sebagai buah catur Menteri tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Indrajit merupakan anak kesayangan sekaligus orang kepercayaan Rahwana. Saat Rahwana akan melakukan sesuatu biasanya ia akan mengajak Indrajit, sama seperti saat Rahwana ingin berperang dengan para dewa, Rahwana mengajak Indrajit yang pada akhirnya berhasil mengalahkan raja para Dewa Indra. Karena itulah Indrajit mendapatkan nama tersebut.

MENTERI II (MARICA)	- Sebagai buah catur pembantu dalam menyerang lawan - Terletak disebelah kiri Raja - Memiliki kelebihan dapat berjalan diagonal tanpa batas kotak yang dapat dilalui	- Tokoh yang banyak membantu Rahwana dalam penculikan Sinta - Ahli dalam strategi perang - Memiliki banyak kesaktian menyamar menjadi berbagai macam binatang	Penggunaan penokohan Marica sebagai buah catur Menteri tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Dalam proses penculikan Sinta, Marica mengambil peranan yang sangat penting. Berkat dialah penculikan tersebut sukse. Marica menyamar menjadi kijang untuk menarik perhatian Rama agar menjauh dari sisi Sinta agar dapat diculik oleh Rahwana.
KUDA / KESATRIA (KUMBAKARNA)	- Sebagai buah catur penyerang - Memiliki kelebihan yaitu jalur langkah yang unik berbentuk “L”	- Adik Rahwana yang mempunyai sifat kesatria. - Memiliki kesaktian yang hampir setara dengan Rahwana - Seorang jendral perang yang ditakuti oleh pihak Rama	Penggunaan penokohan Kumbakarna sebagai buah catur Kuda atau Kesatria tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Kumbakarna memilih untuk berperang dengan Rama bukan karena ia setuju dengan apa yang dilakukan oleh Rahwana namun karena dorongan nasionalismenya yang tinggi. Disaat Alengka diserang musuh maka ia harus mempertahankan keamanan negaranya. Hal ini juga yang membuat Rama kagum terhadapnya.
BENTENG (GUNUNGAN)	- Sebagai buah catur penyerang - Memiliki kelebihan dapat melangkah secara horizontal maupun vertikal tanpa batas kotak yang dapat dilalui.	- Sebagai penanda saat akan memulai pertunjukkan wayang - Merupakan simbol dari dunia.	Penggunaan Gunungan disini tidak tepat karena Gunungan bukan merupakan perwujudan seorang karakter melainkan sebagai simbolisasi dari dunia.
PION / PRAJURIT / BIDAK (RAKSASA)	- Buah catur yang terletak terdepan - Sebagai buah catur yang digunakan untuk membantu dalam menyerang maupun bertahan	- Prajurit setia dalam peperangan melawan serangan Rama di Alengka.	Penggunaan penokohan Raksasa sebagai buah catur Prajurit/Pion/Bidak tepat karena perannya dalam permainan catur dan perannya dalam kisah Ramayana memiliki banyak kesamaan. Raksasa merupakan prajurit yang kuat dan merupakan prajurit utama Rahwana dalam bertahan terhadap serangan Rama di Alengka.

Tabel IV.15. Analisa Buah Catur Alengka